

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian skripsi ini, yang peneliti gunakan untuk meneliti adalah penelitian kepustakaan atau library research, yaitu penelitian dimana data tidak diperoleh dari lapangan tetapi dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, dokumen-dokumen yang berisi data yang telah teruji validitasnya.¹ Penelitian ini merupakan studi mengenai pemikiran Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi tentang wudhu dalam pengembangan karakter. Karena yang diteliti adalah berbagai pendapat Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi dari buku *Hikmatut Tasyri' wa Falsafatuhu* (data tertulis sebagai sumber bahan penelitian), maka peneliti akan mengumpulkan data dan kemudian mengkaji berbagai buku tersebut ataupun sumber bacaan lain yang sumber relevansinya sama dengan penelitian ini yaitu tentang hikmah wudhu dalam pengembangan karakter peserta didik menurut pemikiran Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, yaitu pendekatan untuk meneliti pemikiran tokoh dan mengungkapkan dibalik hakekat segala sesuatu yang nampak dari berbagai teks tulisan dan catatan naskah-naskah yang telah diterbitkan. Sedangkan mengungkap hikmah ajaran islam itu merupakan kerja filsafat, dan inilah yang disebut aspek esoteris agama.²

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini peneliti memfokuskan subyek penelitiannya pada buku karya Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi, buku-buku yang berhubungan dengan wudhu, kitab kitab fikih madzhab Syafi'i, jurnal Ilmiah yang berhubungan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

² Muh Shofi Al Mubarak & Sudarno Shobron, "Dakwah Dan Jihad Dalam Islam: Studi Atas Pemikiran K.H.M. Hasyim Asy'ari" *Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015) 138.

dengan pemikiran Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi, dan skripsi yang berhubungan dengan wudhu serta sumber-sumber dari Internet yang dapat dipertanggungjawabkan.

C. Sumber Data

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Dalam hal ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan rujukan dalam penelitian ini, terutama untuk pembahasan tentang karya Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi, mengenai konsep wudhu dalam pengembangan karakter.

Dalam penelitian kepustakaan (library research) ini ada dua bentuk sumber data dalam penelitian skripsi ini yang di jadikan peneliti sebagai pusat informasi pendukung yang digunakan sebagai sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Di sini sumber primer tidak disarankan untuk menggunakan terjemahan. Karya terjemahan termasuk dalam kategori sumber sekunder, yang bersifat komplementer atau pelengkap sumber primer. Data primer yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah data yang diperoleh dari kepustakaan berupa karya tulisan Syeh Ali Ahmad Al Jurjawi.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder yaitu bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji, seperti karya terjemahan, ulasan atau kritik, book review dan lain sebagainya.⁴ Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung peneliti untuk melengkapi isi serta interpretasi dari kitab maupun buku dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang sudah mencoba membahas mengenai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, 228.

⁴ LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 39.

hikmah wudhu dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Menurut Sugiyono dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlaku, bisa berbentuk tulisan, lisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen dapat berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen juga dapat berbentuk karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁵

Jadi yang peneliti lakukan di sini adalah dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai data yang relevan dengan judul penelitian peneliti, dengan cara memanfaatkan kitab klasik, internet, e-book, jurnal, berbagai dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen yang sudah peneliti peroleh kemudian dianalisa, dibandingkan serta dipadukan secara sistematis dan membentuk satu kajian yang utuh dan terpadu.

Metode dokumentasi ini, dilakukan karena jenis penelitian skripsi ini adalah menggunakan studi kepustakaan, sehingga sumber-sumber data baik yang primer maupun data sekunder dikumpulkan satu menjadi sebuah dokumen. Kemudian setelah dokumen tersebut dibaca, dianalisa, dan dipahami guna menemukan data-data yang diperlukan untuk dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan di atas, peneliti menggunakan teknik analisis isi (Content Analysis). Metode analisis yang akan dilakukan penyelidikan yang kritis terhadap obyek atau data untuk membuat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, 430.

gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga di temukan data yang relevan.

Menurut Amir Hamzah dalam bukunya *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian* ada beberapa langkah langkah yang harus di lakukan dalam melakukan analisis data, yaitu:⁶

Pertama: meringkas data agar mudah di fahami dan di tafsirkan secara objektif, logis dan proporsional serta dapat di hubungkan dengan pembahasan pembahasan lainnya.

Kedua: Data yang telah di kumpulkan dari berbagai bacaan kemudian di tarik berbagai pola, tema atau topik-topik pembahasan pada bab pembahasan.

Ketiga: Data yang di peroleh kemudian di kembangkan berdasarkan jenisnya untuk mengurangi atau menghindari kesalahan dalam menarik sintesis sebuah pandangan atau teori yang di sampaikan oleh pakar maupun berbagai sumber dokumentasi lainnya.

Keempat: Data yang telah di himpun, di paparkan apa adanya sesuai sumber yang di peroleh, di analisa pengembangannya kemudian di akhiri dengan sintesis atau kesimpulan.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian kepustakaan (Library Research) kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 60-61.